

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Didapatkan pasien TB yang mengalami konversi sputum sebanyak 52 orang (91,2%) dan pasien TB yang tidak mengalami konversi sputum sebanyak 5 orang (8,8%).
2. Didapatkan pasien TB yang mengalami peningkatan berat badan sebanyak 20 orang (35,1%) dan pasien TB yang tidak mengalami peningkatan berat badan sebanyak 37 orang (64,9%).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konversi sputum dengan peningkatan berat badan.

#### **7.2 Saran**

Untuk penelitian selanjutnya:

1. Meningkatkan jumlah subjek penelitian agar hasil penelitian yang didapatkan memiliki kekuatan statistik yang lebih baik.
2. Menggunakan desain penelitian yang berbeda agar didapatkan hasil penelitian dengan kekuatan statistik yang lebih baik.

3. Melakukan pencatatan dan analisis terhadap faktor lain yang mempengaruhi, misalkan tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal pasien, pekerjaan, dan konsumsi makanan tambahan.

Untuk masyarakat:

1. Bagi masyarakat sebaiknya melakukan tindakan pencegahan terhadap infeksi TB terutama bagi masyarakat yang memiliki riwayat kontak dengan pasien TB berupa penggunaan masker dan menjaga kebersihan dan ventilasi rumah.
2. Masyarakat juga turut melakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan kesehatan apabila ada riwayat kontak dengan pasien TB yang tinggal serumah karena riwayat kontak TB merupakan salah satu faktor risiko terjadinya infeksi TB.
3. Bagi orang yang sudah terdiagnosis TB sebaiknya melakukan terapi teratur dan mengonsumsi makanan tambahan yang diberikan untuk menunjang status nutrisi.

Untuk Puskesmas Tanah Kalikedinding

1. Bagi Puskesmas Tanah Kalikedinding sebaiknya melakukan pencatatan TB-01 yang lebih baik supaya data yang dimiliki

lebih lengkap dan dapat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian di Puskesmas Tanah Kalikedinding.

2. Apabila alat ukur berat badan yang digunakan tidak dikalibrasi, sebaiknya dikalibrasi secara teratur agar didapatkan hasil ukur yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. *Global Tuberculosis Report 2016* [Internet]. World Health Organization; 2016 [cited 2017 Feb 24]. Available from: [http://www.who.int/tb/publications/global\\_report/en/](http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/)
2. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016 [cited 2017 Feb 24]. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>
3. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Profil Kesehatan 2015*. Surabaya: Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Surabaya; 2015 [cited 2017 Feb 24]. Available from: [http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KAB\\_KOTA\\_2015/3578\\_Jatim\\_Kota\\_Surabaya\\_2015.pdf](http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/3578_Jatim_Kota_Surabaya_2015.pdf)
4. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016 [cited 2017 Feb 24]. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>

5. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014
6. Locke T, Keat S, Walker A, Mackinnon R.. Microbiology and Infectious Diseases on the move. Jakarta: Permata Puri Media; 2013.
7. World Health Organization. Toman's Tuberculosis Case Detection, Treatments, and Monitoring: Question and Answer, Second Edition. Geneva: World Health Organization; 2004.
8. Wassie MM, Worku AG, Shamil F. Weight Gain and Associated Factors among Adult Tuberculosis Patients on Treatment in Northwest Ethiopia: A Longitudinal Study. 2014.
9. Tantry HP, Ascobat P. Association between Weight Gain and Sputum Conversion of Tuberculosis Patients in Persahabatan Hospital. 2013 [cited 2017 Jun 5].
10. How SH, Kuan YC, Ng TH, Razali MR, Fauzi AR. Monitoring Treatment Response in Sputum Smear Positive Pulmonary Tuberculosis Patients: Comparison of Weight of Weight Gain, Sputum Conversion and Chest Radiograph. 2014 [cited 2017 Jun 5].

11. Supriasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
12. Alsagaff H, Mukty HA. Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Paru. Surabaya: Airlangga University Press; 2010
13. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya. Penerbit Erlangga; 2011
14. Rab, T. Ilmu Penyakit Paru. Jakarta: Trans Info Media. 2010.
15. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014
16. Djodibroto, R. Respirologi (Respiratory Medicine). Jakarta: EGC. 2007
17. Francis C. Perawatan Respirasi. Penerbit Erlangga. 2011.
18. Kementerian Kesehatan RI. Standar Prosedur Operasional Pemeriksaan Mikroskopis TB [Internet]. 2012 [cited 2017 Apr 18] Available from: <http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Media%20Kit/Pedoman%20Lab/Booklet%20SPO%20Mikroskopis%20TB.pdf>
19. Misnadiarly DH. Mikrobiologi Untuk Klinik dan Loratorium. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 87 p.
20. Mandal, Wilkins, Dunbar, Mayon-White. Lecture Notes: Penyakit Infeksi edisi Keenam. Penerbit Erlangga. 2008.

21. Amaliah R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan Konversi Penderita TB Paru BTA Positif Pengobatan Fase Intensif di Kabupaten Bekasi Tahun 2010. Depok; 2012
22. Macallan DC. Malnutrition in tuberculosis [Abstrak]. : 1999
23. Sultan KM, Alobaidy MW, Al-Jubouri AM, Naser AA, Al-Sabah HA. Assessment of Body Mass Index and Nutritional Status in Pulmonary Tuberculosis Patients. : 2012.
24. Barasi ME. At a Glance Ilmu Gizi. Penerbit Erlangga. 2009.
25. Elia M, Russell CA. Combating Malnutrition: Recommendation For Action. British Association for Parenteral and Enteral Nutrition. 2008.
26. Mayer BH, Tucker L, Williams S. Ilmu Gizi Menjadi Sangat Mudah, Ed. 2. Jakarta: EGC. 2008.
27. Hartono D. Hubungan Derajat Kesakitan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Gambaran Radiologi dengan Status Gizi. 2000.
28. Nwokeukwu HI, Awujo DN, Emma-Ukeagbu U. Association of Sputum Conversion and Outcome with Initial Smear Grading among New Smear Positive Tuberculosis Patients in a Tertiary Health Facility, South East Zone, Nigeria. 2013 [cited 2017 Jun 5].

29. Nainggolan, H. R. N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gagal Konversi Pasien Tb Paru Kategori I Pada Akhir Pengobatan Fase Intensif Di Kota Medan. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2013.
30. Utami F. A. Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Kepositifan Deangan Konversi Basil Tahan Asam Pasien Tuberkulosis Di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru Pontianak Periode 2009-2012. Pontianak: Universitas Tanjungpura; 2014.
31. Aamruna Y. Hubungan Peningkatan Berat Badan dengan Konversi Sputum Setelah Fase Awal pada Pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2014.
32. Usman S. Konversi BTA pada Penderita TB Paru Kategori I dengan Berat Badan Rendah Dibandingkan Berat Badan Normal yang Mendapatkan Terpai Intensif. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2008.
33. Dotulong JFJ, Sapulete MR, Kandou GD. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2015.



34. Triawanti, Muhammad F., Cipta W. Perubahan Indeks Massa Tubuh Penderita Tuberkulosis Paru Setelah Mendapat Obat Antituberkulosis Fase Intensif. Kalimantan Selatan. 2005.